

BANJIR BANDANG MERENDAM KANTOR DUKCAPIL KAB. BANTAENG, LAYANAN ADMINDUK TERGANGGU



Banjir bandang menerjang Bantaeng, Sulawesi Selatan 12 Juni 2020. Banjir disertai lumpur ini menggenangi jalan, ratusan rumah warga, dan sejumlah bangunan lainnya. Ketinggian banjir mencapai setinggi lutut orang dewasa. Banjir bandang ini terjadi karena curah hujan yang tinggi selama dua hari terakhir di wilayah hulu hingga menyebabkan sungai di wilayah hilir meluap. Selain merendam rumah warga, banjir bandang juga turut merendam kantor-kantor pelayanan masyarakat termasuk dinas kependudukan dan pencatatan sipil kab. Bantaeng sehingga pelayanan administrasi kependudukan dihentikan untuk sementara. Langkah yang akan diambil, pertama adalah tanggap darurat. Adapun tim yang dilibatkan yang terlibatkan, yakni TNI/POLRI, BPBD, BASARNAS, Damkar, TAGANA, PMI, Ormas, pemerintah setempat dan Relawan Tim.

Peristiwa ini juga memakan korban jiwa. Satu orang warga atas tewas akibat terseret arus. Sedangkan, kerusakan yang ditimbulkan diantaranya satu unit jembatan sepanjang 10 meter tidak dapat lagi digunakan berlokasi di Kampung Kaili. Jalan akses lingkaran selatan terputus sepanjang 40 meter di Kampung Kaili. Selanjutnya, ruas jalan Batayya 1 dan Batayya 2 badan jalan terjadi patahan dan tertimbun longsor. Cekdam Balang Sikuyu bobol dan patah pada sayap sebelah selatan (wilayah Bissappu). Adapun dampak kerugian yang ditimbulkan, beberapa ruas jalan tidak bisa dilalui kendaraan sehingga dilakukan pengalihan jalur jalan. Air bersih belum mengalir di beberapa tempat. Rumah rusak sekira 2.333 rumah. Pasar Baru diprediksi dengan total kerugian Rp 4 miliar. Pertokoan sekitar Jalan Mangga dan Jalan Manggis menimbulkan kerugian Rp 2 miliar dan fasilitas perkantoran (MPP, Server DUKCAPIL, Kantor Lurah Pallantikang, Gedung Perpustakaan Daerah mengalami kerusakan dengan perkiraan kerugian Rp 1 miliar.

Tempat pengungsian bagi warga di Gedung Muhammadiyah (PDM) Jalan Raya Lanto sebanyak 35 orang, Masjid Jami Tangnga 2 di Jalan Pahlawan 35 orang, SD Inpres Tappanjeng Jalan Nangka 25 orang, Masjid Nurul Yaqin di Jalan Bangau 20 orang dan Mushollah BRI cabang di Jalan Kartini 20 orang. Selain itu, warga juga mengungsi di Gedung PGRI Lamalaka 25 orang, Masjid Cabodo Jalan Pahlawan 30 orang, Gedung perpustakaan Daerah Jalan Manggis 20 orang dan Posko Induk Covid sebanyak 5 orang.